

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pendidikan Nonformal (Studi di Sekolah Anak Bahari Desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang)” melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentas, maka dapat saya simpulkan:

1. Kondisi pendidikan masyarakat pesisir di Tanjung Kait Desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk terbilang rendah karena masih banyaknya masyarakat yang buta aksara dan putus sekolah. Beberapa faktor yang menyebabkan buta aksara dan putus sekolah ialah *pertama*, faktor lingkungan keluarga dimana kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak akan mendorong anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Faktor pendidikan orang tua juga menjadi penyebab anak untuk tidak melanjutkan pendidikan karena tanpa dukungan dan motivasi dari orang tua seorang anak tidak bisa berbuat apa-apa. *Kedua*, lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di mana seseorang hidup, bergerak dan melakukan interaksi dengan orang lain dan saling memengaruhi.

Masyarakat Kampung Tanjung Kait menganggap bahwa pendidikan hanya sebagai formalitas saja. Anak-anak menghabiskan waktunya dengan bermain, sehingga nantinya anak akan mengalami kesulitan belajar di sekolah yang mengakibatkan semangat serta minat untuk sekolah terabaikan. *Ketiga*, faktor ekonomi yaitu keadaan ekonomi yang rendah dan mengharuskan anak bekerja diusia yang masih muda untuk mencukupi kebutuhan sehari-hadiri.

2. Dengan berperan sebagai pendidik, fasilitator, serta pendamping, SAB menjalankan berbagai program, yakni pendidikan materi formal, pendidikan agama, pendidikan kemaritiman, kesenian, pelatihan serta mengajarkan anak untuk bersikap baik. Peningkatan pendidikan yang dialami oleh masyarakat pesisir Tanjung Kait Desa Tanjung Anom: a) Adanya pendidikan nonformal Sekolah Anak Bahari masyarakat yang putus sekolah dan buta aksara bisa mendapatkan haknya dengan merasakan belajar seperti di sekolah formal, begitupun anak-anak yang tetap bersekolah bisa mendapatkan pelajaran tambahan di Sekolah Anak Bahari. b) Masyarakat pesisir Tanjung Kait menganggap bahwa pendidikan hanya sebuah formalitas saja sehingga cukup sampai SD atau SMP. Sekolah Anak Bahari memberikan

pemahaman kepada anak-anak mengenai pentingnya pendidikan dan mencoba memberi motivasi untuk terus berproses dalam pendidikan. Penurunan masyarakat pesisir yang buta aksara dan putus sekolah bisa dilihat dari banyaknya anak-anak yang melanjutkan pendidikan. c) Pendidikan nonformal Sekolah Anak Bahari memberikan pemahaman dan pengajaran sikap yang baik kepada anak-anak guna menjadikan anak-anak berakhlakul karimah atau berperilaku baik.

3. Adapun faktor pendukung pendidikan nonformal di Sekolah Anak Bahari ialah semangatnya anak-anak dalam belajar, keterlibatan pengurus dalam mengajar, bantuan dari donatur dan dukungan dari pemerintah setempat seperti tokoh agama, RT, RW dan Kepala Desa Tanjung Anom. Sedangkan faktor penghambat pendidikan nonformal Sekolah Anak Bahari yaitu kurangnya SDM atau relawan pengajar, belum adanya kurikulum belajar, kurangnya kesadaran dari pengurus Sekolah Anak Bahari dalam mengarsipkan data dan keterlibatan aparat pemerintah dalam memberikan bantuan berupa finansial atau logistik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman dalam proses penelitian maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah
 - a. Bagi pemerintah setempat untuk memberikan dukungan lebih dalam meningkatkan kualitas Sekolah Anak Bahari, seperti memberikan dukungan secara finansal, sarana dan prasarana serta kebutuhan lainnya guna membantu kegiatan yang ada di Sekolah Anak Bahari.
 - b. Diharapkan pemerintah Desa Tanjung Anom untuk memperbarui data penduduk mengenai pendidikan, perekonomian dan lain sebagainya sesuai dengan tahun data tersebut, karena agar data tersebut lebih akurat dan baru tidak menggunakan data-data tahun sebelumnya.
2. Sekolah Anak Bahari
 - a. Diharap Sekolah Anak Bahari dapat mengarsipkan dokumentasi mengenai kegiatan, pendonasian dan data yang berkaitan dengan Sekolah Anak Bahari agar mempermudah dalam memberikan informasi kepada pihak lain.
 - b. Diharapkan Sekolah Anak Bahari bisa mengadakan program pelatihan atau program pelayanan usaha ekonomi untuk orang tua dan

masyarakat sekitar yang bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, Pertanian atau Dinas lainnya guna memberikan wawasan pengetahuan dan meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir.

- c. Diharapkan Sekolah Anak Bahari dapat meningkatkan SDM atau relawan (*volunteer*) guna memberikan pengajaran kepada anak-anak dan agar lebih terkondisikan dalam mengajar setiap minggunya.
- d. Diharapkan Sekolah Anak Bahari membuat pedoman kurikulum pembelajaran guna mempermudah dalam mengajar dan proses kegiatan belajar mengajar lebih terarah maupun terstruktur.

3. Masyarakat Pesisir

- a. Diharapkan masyarakat pesisir Tanjung Kait bisa mengambil manfaat yang diberikan oleh Sekolah Anak Bahari.
- b. Diharapkan masyarakat pesisir bisa mempraktikan apa yang sudah di dapat di Sekolah Anak Bahari dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pendidikan.
- c. Diharapkan masyarakat pesisir selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan di Sekolah Anak Bahari.